PENDEKATAN DAN MODEL PELAYANAN
BK POLA 17 PLUS

Maini Selvia

Universitas Negeri Padang

Abstract

The function of counseling that is mostly done is the function of healing. In fact, the most important function of guidance and counseling is development, namely developing all the potential possessed by individuals. Guidance is centered on the individual, based on the abilities and needs of the individual so that he is able to overcome himself and develop all his abilities. So Counseling Guidance provides consulting services which are one type of service from the pattern 17 system. Consultation services and mediation services are services resulting from the development of the pattern 17 system.

Key word: Guidance and counseling, types of services.

Fungsi konseling yang banyak dilakukan adalah fungsi penyembuhan. Padahal, fungsi bimbingan dan konseling yang terpenting adalah pengembangan, yaitu mengembangkan segala potensi yang dimiliki oleh individu. Bimbingan berpusat pada individu, berdasarkan kemampuan dan kebutuhan individu sehingga ia mampu mengatasi dirinya sendiri dan mengembangkan segala kemampuannya. Jadi Bimbingan Konseling menyediakan layanan konsultasi yang merupakan salah satu jenis layanan dari sistem pola 17. Layanan konsultasi dan layanan mediasi merupakan layanan yang dihasilkan dari pengembangan sistem pola 17.

Kata kunci: Bimbingan dan konseling, jenis layanan.

Pendahuluan

Secara umum bimbingan dan konseling telah memiliki kedudukan yang sangat kuat. Setiap lembaga pendidikan selayaknya memiliki unit bimbingan dan konseling dalam upaya optimalisasi potensi pendidikan. Bimbingan konseling merupakan serangkaian program layanan yang diberikan kepada peserta didik agar mereka mampu berkembang lebih baik. Bimbingan konseling dilaksanakan disekolah-sekolah mulai dari tingkat dasar, bahkan pra sekolah sampai dengan tingkat tinggi.

Pada umumnya fungsi bimbingan konseling yang banyak dilakukan adalah fungsi penyembuhan. Sesungguhnya fungsi bimbingan dan konseling yang paling utama adalah pengembangan, yakni mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki oleh individu. Bimbingan berpusat pada diri individu, berdasarkan pada kemampuan dan kebutuhan individu agar ia mampu mengatasi dirinya sendiri dan mengembangkan segenap kemampuan yang dimiliki. Maka Bimbingan Konseling memberikan layanan konsultasi yang merupakan salah satu jenis layanan dari sistem pola 17. Layanan konsultasi dan layanan mediasi merupakan layanan hasil pengembangan dari sistem pola 17.

Berkenaan dengan urgensi sistem pola 17 bimbingan dan konseling, perlu disusun sebuah makalah yang mampu menjadi wahana untuk memperoleh wawasan, pengetahuan, dan konsep keilmuan berkenaan dengan sistem pola 17 bimbingan dan konseling. Oleh sebab itu, penulis menulis sebuah makalah yang bertajuk “Sistem Pola 17 Bimbingan dan Konseling”.

Layanan Bimbingan dan Konseling

Layanan bimbingan dan konseling meliputi:

a. Layanan Orientasi

Layanan orientasi adalah layanan bimbingan yang dilakukan untuk memperkenalkan siswa baru dan atau seseorang terhadap lingkungan yang baru dimasukinya. Hasil yang diharapkan dari layanan orientasi adalah dipermudahnya penyesuaian diri siswa terhadap pola kehidupan sosial, kegiatan belajar dan kegiatan lain yang mendukung keberhasilan siswa. Fungsi utama layanan orientasi ialah fungsi pemahaman dan pencegahan.

Materi yang dapat diangkat melalui layanan orientasi ada berbagai macam, yaitu meliputi:

- Orientasi umum sekolah yang baru dimasuki
- Orientasi kelas baru dan semester baru
- Orientasi kelas terakhir

Penyelenggaraan layanan orientasi dapat diselenggarakan melalui ceramah, tanya jawab dan diskusi selanjutnya dapat dilengkapi dengan peragaan, selebaran, tayangan foto, film, video, dan peninjauan ketempat-tempat yang dimaksud (ruang kelas, laboratorium, perpustakaan dll). Materi orientasi dapat diberikan oleh konselor, Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Wali Kelas, Guru Mata pelajaran, atau personil lain. Namun seluruh kegiatan itu direncanakan dan dikoordinasikan oleh konselor sekolah.

Layanan orientasi dapat diselenggarakan baik dalam bentuk pertemuan umum, pertemuan klasikal, maupun pertemuan kelompok. Materi orientasi dapat disampaikan oleh konselor sekolah, Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Wali Kelas, Guru Mata pelajaran, atau personil lain. Layanan orientasi diselenggarakan pada awal mulainya kegiatan pada satu jenjang atau periode pendidikan tertentu.

b. Layanan Informasi

Bertujuan untuk membekali individu dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat. Fungsi utama layanan informasi ialah fungsi pemahaman dan pencegahan.

Materi yang dapat diangkat melalui layanan informasi ada berbagai macam, yaitu meliputi:

- Informasi pengembangan pribadi;
- Informasi kurikulum dan proses belajar mengajar;
- Informasi pendidikan tinggi;
- Informasi jabatan;
- Informasi kehidupan keluarga, sosial-kemasyarakatan, keberagaman, sosial-budaya, dan lingkungan.

Materi informasi dapat diberikan berbagai nara sumber baik dari sekolah sendiri, dari sekolah lain, dari lembaga-lembaga pemerintah, maupun dari berbagai kalangan di masyarakat dapat diundang untuk memberikan informasi kepada

siswa. Namun seluruh kegiatan itu harus direncanakan dan dikoordinasikan oleh konselor sekolah. Layanan informasi dapat diberikan kapan saja pada waktu yang memungkinkan. Topik yang diberikan dipilih yang sedang hangat menyangkut kebutuhan siswa dalam cakupan yang besar.

c. Layanan Penempatan dan Penyaluran

Kemampuan, bakat, dan minat bila tidak disalurkan secara tepat dapat mengakibatkan siswa yang bersangkutan tidak dapat berkembang secara optimal. Layanan penempatan dan penyaluran memungkinkan siswa berada pada posisi dan pilihan yang tepat yaitu berkenaan dengan penjurusan, kelompok belajar, pilihan pekerjaan/karier, kegiatan ekstra kurikuler, program latihan dan pendidikan yang lebih tinggi sesuai kondisi fisik dan psikisnya. Fungsi utama layanan penempatan dan penyaluran ialah fungsi pencegahan dan pemeliharaan.

Materi yang dapat diangkat melalui layanan penempatan dan penyaluran ada berbagai macam, yaitu:

- penempatan di dalam kelas berdasar kondisi dan ciri pribadi dan hubungan sosial siswa serta asas pemerataan;
- penempatan dan penyaluran ke dalam kelompok belajar berdasarkan kemampuan dan kelompok campuran;
- penempatan dan penyaluran di dalam program yang lebih luas.

Pengungkapan pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran dapat dilakukan melalui pengamatan langsung, analisis hasil belajar, dan himpunan data, penyelenggaraan instrumentasi, wawancara dengan siswa, analisis laporan (wali kelas, guru mata pelajaran, guru praktek, diskusi dengan personil sekolah). Konselor sekolah perlu memiliki catatan lengkap tentang penempatan dan penyaluran seluruh siswa asuhannya. Kemana siswa itu ditempatkan, pada posisi mana di dalam kelas, kelompok mana, berapa lama direncanakan berada pada posisi kelompok itu, dan kapan penempatan dan penyaluran itu dievaluasi dan diperbarui. Catatan ini amat diperlukan untuk tindak lanjut layanan penempatan dan penyaluran.

d. Penguasaan Konten

Yaitu layanan yang membantu peserta didik menguasai konten tertentu, terutama kompetensi dan atau kebiasaan yang berguna dalam kehidupan di sekolah, keluarga, dan masyarakat.

Materi umum layanan penguasaan konten ditujukan konseli dapat memiliki konten dalam:

- Ketrampilan teknik belajar
- Ketrampilan cara belajar yang efektif dan efisien
- Melatih kebiasaan belajar
- Melatih efisiensi waktu sehari-hari

Contohnya:

- Mengatur jadwal kegiatan sehari-hari: di rumah, di sekolah, di luar rumah/sekolah,
- Menggunakan waktu senggang,

e. Layanan Konseling Perorangan

Tujuan dan fungsi layanan konseling perorangan dimaksudkan untuk memungkinkan siswa mendapatkan layanan langsung, tatap muka dengan konselor sekolah dalam rangka pembahasan dan pengentasan permasalahannya. Fungsi utama bimbingan yang didukung oleh layanan konseling perorangan ialah fungsi pengentasan.

Konselor sekolah tidak boleh sekedar menunggu kedatangan siswa saja, sebaiknya harus aktif mengupayakan agar siswa yang bermasalah menjadi sadar bahwa dirinya bermasalah, menjadi sadar bahwa mereka memerlukan bantuan untuk memecahkan masalahnya. Upaya ini dilakukan dengan ceramah, tanya jawab terkait dengan layanan konseling perorangan sehingga yakin bahwa layanan konseling perorangan itu benar-benar bermanfaat dan diperlukan siswa. Upaya lain adalah memanggil siswa didasari oleh analisis yang mendalam tentang perlunya siswa dipanggil berdasar analisis belajar, hasil instrumen, hasil pengamatan, laporan pihak tertentu dengan dalih menawarkan diri untuk membantu siswa dan memberikan kesempatan bahwa pertemuan itu untuk kepentingan siswa.

Materi layanan konseling perorangan, antara lain:

- Pemahaman sikap, kebiasaan, kekuatan diri dan kelemahan, bakat dan minat serta penyalurannya.

- Pengentasan kelemahan diri dan pengembangan kekuatan diri.
- Informasi karier, dunia kerja dan prospek masa depan karier.
- Pengambilan keputusan sesuai dengan kondisi pribadi, keluarga dan sosial.

DAFTAR PUSTAKA

<http://pembelajaranbimbingandankonseling.blogspot.com/2016/11/pola-17-plus.html>

<http://sntsusan.blogspot.com/2014/01/makalah-sistem-pola-17-bimbingan-dan.html>